

ANALISIS TEKS BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS X IBB2 SMA N 1 TEJAKULA

Mahdalena¹, Made Sri Indriani², I Wayan Artika³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Surel: mahdalena.maret@gmail.com¹, sri.indriani@undiksha.ac.id², wayan.artika@undiksha.ac.id³

Abstrak	
Kata Kunci: teks biografi, kebahasaan, struktur	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebahasaan dan struktur teks biografi karya siswa yang berjudul Analisis Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMA N 1 Tejakula. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah teks biografi karya siswa sedangkan objek penelitian ini adalah kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kata-kata dan penarikan simpulan. Adapun hasil penelitian, yaitu (1) dari segi kebahasaan, biografi yang dibuat oleh siswa keseluruhan mengandung kebahasaan teks biografi meliputi pronomina, kata kerja, Kata hubung, dan peristiwa, waktu, dan tempat, (2) Teks biografi yang dibuat oleh siswa juga mengandung struktur teks biografi meliputi orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi.
Abstract	
Keywords: <i>biographical text, language, structure</i>	This study aims to analyze the language and structure of biographical texts written by students entitled Analysis of Biographical Texts by Class X IBB2 SMA N 1 Tejakula. This study uses a qualitative descriptive research design. The subject of this research is biographical texts written by students while the object of this research is linguistic rules and structure of biographical texts. Data is collected by the method of documentation. Data analysis is done with words and drawing conclusions. As for the results of the study, namely (1) in terms of language, the biographies made by students entirely contain the language of biographical texts including pronouns, verbs, conjunctions, and events, time and place, (2) biographical texts made by students also contain Biographical text structure includes orientation, events or problems, and reorientation.
Diterima/direview/ publikasi	15 Juli 2022/ 30 Agustus 2022/ 29 September 2022
Permalink/DOI	https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.58095
	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i>

PENDAHULUAN

Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi dua genre, yakni genre sastra dan genre faktual. Pada tingkat SMP/MTS maupun SMA/MA terdapat 14 jenis teks, yaitu (1) teks eksposisi, (2) teks hasil observasi, (3) teks tanggapan deskripsi, (4) teks eksplanasi, (5) teks cerita moral, (6) teks cerita pendek, (7) teks ulasan, (8) teks diskusi, (9) teks prosedur, (10) teks biografi, (11) teks eksemplum, (12) teks tanggapan kritis, (13) teks tantangan, (14) teks rekaman percobaan (Permendikbud No. 68 Tahun 2013). Dalam penelitian ini dipilih satu jenis teks untuk dijadikan bahan penelitian, yakni teks biografi yang diajarkan di kelas X IBB2. Menurut standar isi dan buku pegangan siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 (dalam Mutiara dkk, 52:2018), teks biografi merupakan salah satu materi yang harus dipelajari ditingkat SMP/MTS maupun SMA/MA. Tujuannya untuk menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan teladan dan motivasi untuk siswa dari



perjalanan seorang tokoh, sehingga nantinya dapat membentuk karakter siswa dan memiliki budi pekerti yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi ini wajib untuk dikuasai pada kurikulum 2013, karena teks ini tercantum dalam silabus Bahasa Indonesia salah satunya pada KD 4.15 kelas X yang berbunyi “Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”.

Pembelajaran teks biografi penting untuk dipelajari karena dapat merangsang siswa agar suka menulis dan yang lebih penting lagi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sutejo (2013:37) mengatakan bahwa, sebuah biografi perlu untuk diketahui supaya jasa dan semangat para inspirator bangsa tidak terlupakan. Namun, bukan hanya tentang inspirator atau pahlawan bangsa saja melainkan orang-orang yang terdekat di sekitar kita pun dapat menjadi tokoh dalam teks biografi yang mampu menginspirasi kita. Diharapkan melalui kegiatan menulis teks biografi, seorang tokoh dapat memberikan inspirasi yang positif bagi para peserta didik.

Pada umumnya, biografi yang mampu menarik perhatian pembaca adalah biografi yang mengisahkan kehidupan seseorang yang terkenal dalam bidang tertentu karena keahlian atau pengalaman hidupnya. Dewasa ini di kalangan anak muda khususnya siswa, nama tokoh yang bagus dan terkenal untuk ditulis contohnya yaitu, sosok tokoh Raditya Dika, karena namanya tak asing bagi kalangan anak muda. Bahkan ia sempat terpilih menjadi tokoh Djarum Beasiswa Plus karena dianggap berhasil menginspirasi banyak anak muda berkat prestasi dan kreativitasnya yang gemilang.

Pada kenyataannya siswa masih kesulitan dalam membuat teks biografi. Ada berbagai alasan yang menjadi masalah pada siswa saat menulis teks biografi, seperti materi yang diberikan oleh guru tidak cocok dengan kehidupan anak atau siswa, buku biografi sulit diperoleh, buku biografi mahal harganya, kurangnya buku panduan untuk menulis teks biografi, dan buku biografi tidak banyak beredar dipergustakaan. Hal inilah yang menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh sebagian besar peserta didik dalam menulis teks biografi.

Persoalan lain yang dihadapi oleh siswa antara lain: siswa lebih memilih tokoh-tokoh yang sudah ada dan cenderung tidak membuat sendiri karya biografi, karena idealis seorang penulis biografi harus mengenal orangnya secara langsung. Akan tetapi, persoalan menulis teks biografi di sekolah siswa menjiplak biografi-biografi tokoh yang sudah ada. Jadi, tidak benar menulis sendiri. Hampir semua tokoh yang sudah dituliskan biografinya dibuat oleh siswa. Jadi, biografi bagi siswa dengan model ini adalah tokoh terkenal, tokoh sejarah, dan tokoh-tokoh besar. Hal ini membuktikan bahwa ketika menulis teks biografi, siswa tidak mungkin bertemu langsung dengan tokoh tersebut. Tetapi, siswa menulis dengan menggunakan media *online* untuk menulis tentang biografi tokoh tersebut. Karena itu, penelitian ini menggunakan cara lain, yaitu menulis teks biografi guru, temannya, atau orang-orang terdekat yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis teks biografi karya siswa mengenai kaidah kebahasaan teks biografi dan struktur teks biografi. Maka dari itu, peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMA N 1 Tejakula”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut. (1) Bagaimana kaidah kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula, (2) Bagaimana struktur teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula. Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula, menganalisis struktur teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA Negeri 1 Tejakula. Adapun manfaat penelitian ini dapat berupa aspek teoretis dan praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji mengenai kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi karya siswa. Oleh karena itu, Rancangan penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif kualitatif. Jadi, rancangan penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi karya siswa kelas X IBB2 SMA N 1 Tejakula.

Rancangan deskriptif kualitatif ini dipilih karena rancangan penelitian ini mampu menggambarkan secara keseluruhan deskripsi mengenai kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi yang dibuat oleh siswa. Subjek dalam penelitian ini yaitu Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMA N 1 Tejakula. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode ini dipilih karena penelitian ini meneliti dokumen tertulis berupa karya siswa. Instrument yang digunakan oleh penulis adalah berupa kartu data. Kartu data digunakan untuk mencatat kalimat penting yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan teks biografi dan struktur teks biografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi kaidah kebahasaan teks biografi karya siswa, struktur teks biografi karya siswa pada kelas X IBB2 di SMA Negeri 1 Tejakula. Dalam teks biografi karya siswa pada kelas X IBB2 di SMA Negeri 1 Tejakula terkandung kaidah kebahasaan teks biografi meliputi pronomina (kata ganti), kata kerja, kata hubung, peristiwa, waktu, dan tempat. Sedangkan struktur teks biografi meliputi orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Masing-masing teks biografi yang dibuat oleh siswa mengandung kaidah kebahasaan teks biografi dan struktur teks biografi diuraikan sebagai berikut.

Untuk memahami sebuah teks biografi dan menulisnya, sebelumnya harus mengetahui ciri dari kebahasaan teks biografi. Ciri kebahasaan teks biografi tentu memiliki perbedaan dengan teks-teks yang lainnya. Kebahasaan dalam teks biografi meliputi (1) pronomina (kata ganti), (2) kata kerja, (3) kata hubung, dan (4) peristiwa, waktu, dan tempat.

Pronomina (kata ganti) Menurut KBBI kata ganti (pronomina) adalah kata yang dipakai untuk menggantikan orang atau benda. Kata ganti seperti *aku, engkau, dia*. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh. Berikut contoh kata ganti yang terdapat dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa mengenai biografi guru yang ada di sekolahnya.

Tabel 01. Teks Biografi Karya Siswa yang Menunjukkan Kaidah Pronomina

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Kadek Pande Artha	Dia lahir pada tanggal 4 Februari 1992 di Tejakula. Dia hidup sederhana dengan keluarganya
Suariandani	Beliau lahir pada tanggal 14 Desember 1990 di Munti Gunung. Beliau anak dari pasangan I Wayan Sulam dan Ni Nengah Ning. Beliau anak keempat dari 6 bersaudara.
Made Yuli Putriani	Dia akrab dipanggil dengan nama bu Wiryani. Dia lahir di Tabanan pada tanggal 6 Februari 1966. Beliau anak perempuan dari pasangan I Wayan Suasta dan Ni Made Sukadi.” Selain itu, ia juga bekerja dosen di Liberty sampai saat ini
Kadek Ira Yani	Drs. Nyoman Putrayasa adalah seorang guru di SMA N 1 Tejakula. Beliau lahir pada tanggal 29 Juli 1963 di Singaraja.
Wayan Tiyana Putri	Namanya adalah Gede Agus Suasmita, lahir di Perum Griye Sambangan 9 Agustus 1988. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara

Kaidah kebahasaan berupa pronomina (kata ganti) digunakan sebagai pedoman untuk membuat sebuah teks biografi. Tabel di atas menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan yaitu, pronomina sudah ada dalam teks biografi karya siswa. Pronomina (kata ganti) yang sering muncul

dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa adalah kata ganti *ia*, *dia*, dan *beliau*. Tulisan yang bercetak tebal dalam kutipan –kutipan tabel di atas adalah sebagian kata ganti atau pronomina yang ada dalam tulisan teks biografi yang dibuat oleh siswa.

Dalam KBBI atau verba kata kerja merupakan kata yang menggambarkan proses, perbuatan atau keadaan. Dengan kata lain, kata kerja menjelaskan kegiatan atau sebuah tindakan yang dilakukan subjek sehingga tidak heran apabila kata kerja berfungsi sebagai predikat dalam satu kalimat. Berikut contoh kata kerja aktif yang terdapat dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa X IBB2 di SMA Negeri 1 Tejakula.

Tabel 02. Teks Biografi Karya Siswa yang Menunjukkan Kaidah Kebahasaan Kata Kerja Aktif

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Kadek Pande Artha	Pada saat duduk dibangku SMP pak Suyasa jago bermain sepak bola.
Suariandani	Hal yang menarik dari beliau adalah saat mengajar di kelas beliau selalu datang tepat waktu, saat ada siswa-siswinya yang bercanda saat beliau menerangkan beliau tidak pernah marah, kalau marahpun tidak sampai melakukan kekerasan.
Gede Satriawan	Pak Ardika mengawali pendidikannya pada tahun 1997 yaitu di SD N 4 Tamblang, setelah lulus SD pada tahun 2003 beliau melanjutkan pendidikannya di SMP N 2 Kubutambahan.
Made Yuli Putriani	Sejak kecil bu Wiryani memang sudah bercita-cita ingin menjadi guru.
I Nengah Nanta Ariawan	GD Agus Swasmita selalu berusaha mengayomi adik-adiknya.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan yaitu, kata kerja aktif sudah ada dalam teks biografi karya siswa. Tulisan yang bercetak tebal dalam kutipan –kutipan tabel di atas adalah sebagian kata kerja aktif yang ada dalam tulisan teks biografi yang dibuat oleh siswa. Kata kerja adalah kata yang menyatakan tindakan (Ramlan dalam Putrayasa, 2006:76). Dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa banyak ada kata kerja.

Kata hubung atau konjungsi yaitu kata yang menghubungkan dua klausa tau lebih. Berikut contoh kata hubung yang terdapat dalam teks biografi karya siswa.

Tabel 03. Teks Biografi Karya Siswa yang Menunjukkan Kata Hubung.

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Kadek Pande Artha	Bapak Suyasa dilahirkan oleh ayah yang bernama I Nengah Lengkaya dan ibunya bernama Wayan Sukesti.
Suariandani	Ni Wayan Nonoriati atau akrab disapa Bu Nono adalah salah satu guru mata pelajaran sejarah Indonesia di SMA N 1 Tejakula.
Komang Devi Damayanti	Selain itu , ia juga bekerja dosen di Liberty sampai saat ini.
Kadek Ira Yani	Drs. Nyoman Putrayasa juga pernah mendapatkan prestasi non akademik yaitu juara 2 LCGT (lomba cipta gerak dan tari kreasi) FE Unud pada tahun 1984 serta mendapatkan juara 2 LCGT (lomba cipta gerak dan tari kreasi) Fe Unud pada tahun 1985.
I Nengah Nanta Ariawan	GD Agus Swasmita juga semangat dalam mengajar meskipun Gd Agus Swasmita bukan seseorang yang terkenal, namun jasanya dalam memajukan bangsa adalah sesuatu yang patut untuk diapresiasi.

Kutipan-kutipan di atas merupakan kata hubung. Kata hubung yang sering muncul dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa adalah kata hubung *dan*, *atau*. Kata hubung, biasa disebut dengan konjungsi. Kata penghubung berfungsi sebagai penghubung antara kata yang satu dengan kata yang lain. Berdasarkan hasil wawancara, diksi yang digunakan oleh siswa dalam membuat teks biografi masih monoton, terutama dalam memilih kata hubung.

Peristiwa, waktu, dan tempat, pada teks biografi selalu disertai dengan adanya keterangan peristiwa, waktu, dan tempat. Adanya keterangan peristiwa, waktu, dan tempat berguna untuk

memperjelas dalam suatu kalimat tersebut. Kebahasaan teks biografi tersebut merupakan ciri utama atau pembeda di antara teks-teks lainnya. Berikut contoh keterangan peristiwa, waktu, dan tempat yang terdapat dalam teks biografi karya siswa.

Tabel 04. Teks Biografi Karya Siswa yang Menunjukkan Kata Peristiwa

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Kadek Pande Artha	Bapak Suyasa dilahirkan oleh ayah yang bernama I Nengah Lengkaya dan ibunya bernama Wayan Sukesti. Dia lahir pada tanggal 4 Februari 1992 di Tejakula.
Made Yuli Putriani	Ni Ketut Wiryani adalah seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan. Dia akrab dipanggil dengan nama bu Wiryani. Dia lahir di Tabanan pada tanggal 6 Februari 1966 .
Komang Devi Damayanti	Gede Suyasna Putra lahir di Dibily, pada tanggal 15 Juni 1992 .

Tulisan yang bercetak tebal dari kutipan-kutipan di atas adalah contoh kalimat yang menunjukkan kata peristiwa, waktu, dan tempat. Kata atau kalimat tersebut menjadi ciri pembeda teks biografi dengan teks lainnya. Dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa mengandung struktur teks biografi meliputi orientasi, peristiwa dan masalah, serta reorientasi. Struktur teks biografi diuraikan sebagai berikut. Orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi (Zabadi dan Sutejo, 2013:42). Berikut adalah contoh kutipan orientasi dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa.

Tabel 05. Orientasi Atau Pengenalan Awal Dalam Teks Biografi

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Kadek Pande Artha	Bapak Suyasa dilahirkan oleh ayah yang bernama I Nengah Lengkaya dan ibunya bernama Wayan Sukesti. Dia lahir pada tanggal 4 Februari 1992 di Tejakula. Dia hidup sederhana dengan keluarganya. Dia mulai pendidikannya di SD N 5 Tejakula. Pada saat duduk di bangku SD pak Suyasa tidak pernah mendapat prestasi. Setelah tamat SD pak Suyasa melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi di SMP N 1 Tejakula. Pada saat duduk dibangku SMP pak Suyasa jago bermain sepak bola. Setelah lulus SMP dia melanjutkan ke SMA N 1 Tejakula. Pada saat dia duduk dibangku SMA pak Suyasa makin jago main sepak bola.
Suariandani	Ni Wayan Nonoriati atau akrab disapa Bu Nono adalah salah satu guru mata pelajaran sejarah Indonesia di SMA N 1 Tejakula. Beliau lahir pada tanggal 14 Desember 1990 di Munti Gunung. Beliau anak dari pasangan I Wayan Sulam dan Ni Nengah Ning. Beliau anak keempat dari 6 bersaudara.
Luh Yuni Aryawati	Komang Hendri Purwanata adalah anak dari pasangan suami istri Made Sadnyana dan Ketut Muliani. Beliau lahir di Tejakula pada tanggal 14 September 1996. Pada usianya sudah memasuki pendidikan tingkat TK. Hendri purwanata bersekolah di TK Udayana Tejakula pada tahun 2001. Pada tahun 2002 beliau melanjutkan studinya ke SD N 2 Tejakula. Pada tahun 2008 beliau melanjutkan studinya ke SMP N 1 Tejakula. Pada tahun 2011 beliau melanjutkan studinya ke SMA N 1 Tejakula.

Kutipan-kutipan dalam tabel di atas merupakan kalimat atau frase yang menunjukkan orientasi atau pengenalan awal dalam teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2. Orientasi pada teks biografi yang dibuat oleh siswa sudah mencakup aspek yang dibutuhkan untuk menjelaskan struktur orientasi. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan teks di atas. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2 ada orientasi seperti penjelasan kutipan-kutipan di atas. Disebut orientasi, karena dari segi artinya, menurut Zabadi dan Sutejo (2013:42), orientasi diartikan sebagai gambaran awal kehidupan tokoh yang diangkat dalam sebuah teks biografi. Dalam orientasi pada teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2, identitas tokoh sudah terlihat jelas karena di dalam orientasi biasanya berisi biodata atau identitas (jurnal Riyadi:2015)

Peristiwa atau masalah merupakan bagian yang berisi penjelasan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh termasuk masalah yang dihadapi dalam mencapai cita-citanya. Berikut adalah kutipan peristiwa atau masalah dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa mengenai biografi gurunya.

Tabel. 06 Kalimat Peristiwa atau Masalah dalam Teks Biografi

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Kadek Pande Artha	Setelah tamat SMA bapak Suyasa melanjutkan bersekolah yang tinggi dia mengambil jurusan Penjaskesrek. Prestasi yang pernah bapak Suyasa raih yaitu pernah menjadi Top Scorer Liga Pelajar Buleleng dan juga pernah menjadi ketua osis waktu masih SMA dan sekarang bapak Suyasa menjadi guru kontrak di SMA N 1 Tejakula sebagai guru olahraga. Hal yang menarik atau hobby bapak Suyasa adalah berolahraga dan segala macam olahraga sangat ia gemari.
Komang Devi Damayanti	Gede Suyasna Putra merupakan seorang guru yang mengajar Bahasa Inggris di SMA N 1 Tejakula. Selain itu, ia juga bekerja dosen di Liberty sampai saat ini. Gede Suyasna Putra sempat kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha selama empat tahun. Gede Suyasna Putra saat ini tinggal di sebuah BTN di Desa Kerobokan. Prestasi yang pernah diraih Gede Suyasna Putra pernah meraih juara 1 umum saat duduk dibangku SMA. Dan juga pernah meraih juara lomba basket. Gede Suyasna Putra seorang guru yang sangat ramah.
I Nengah Nanta Ariawan	GD Agus Swasmita ia adalah orang yang sangat pintar. Keperhatian Gd Agus Swasmita akan kemajuan pendidikan anak pedalaman membuat Gd Swastika terjun langsung untuk mendidik anak-anak. Dia juga pernah mendapatkan juara 2 bulutangkis ganda putra di SPT Undiksha.

Kutipan-kutipan di atas merupakan kalimat yang menunjukkan peristiwa atau masalah dalam teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2. Disebut peristiwa atau masalah karena peristiwa atau masalah dapat diartikan sebagai kejadian-kejadian penting yang dialami tokoh biografi semasa hidupnya. Kejadian kejadian penting yang dimaksud seperti, riwayat pendidikan, perjalanan hidup, perjalanan karir dari titik tertinggi sampai terendah dalam kehidupan tokoh, dan kejadian penting lainnya. Jadi kutipan-kutipan di atas merupakan kalimat yang menunjukkan peristiwa atau masalah pada teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2. Peristiwa atau masalah pada teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2 sudah mencakup aspek yang dibutuhkan untuk menjelaskan struktur teks biografi, yaitu peristiwa dan masalah. Reorientasi merupakan bagian akhir atau penutup dalam teks biografi. Berikut adalah beberapa kutipan reorientasi dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa mengenai biografi gurunya.

Tabel. 07 Reorientasi dalam Teks Biografi

<i>Penulis</i>	<i>Kutipan</i>
Suariandani	Hal yang menarik dari beliau adalah saat mengajar di kelas beliau selalu datang tepat waktu, saat ada siswa-siswinya yang bercanda saat beliau menerangkan beliau tidak pernah marah, kalau marahpun tidak sampai melakukan kekerasan. Dan disaat menerangkan materi beliau menerangkan materi sangat jelas dan mudah dipahami. Beliau juga orangnya suka bercanda.
Kadek Ira Yani	Hal yang menarik dari Drs. Nyoman Putrayasa adalah ia suka menari dan bisa menciptakan gerak tari. Dan juga hal yang dapat diteladi dari Drs. Nyoman Putrayasa adalah selalu tekun dalam menjalani segala sesuatu sehingga banyak mendapatkan prestasi non akademik.
Komang Rani Antari	Hal yang perlu diteladani dari pak Maha adalah keahliannya dalam bidang menggambar dan lukis kaca yang sangat indah dan beliau memiliki karya seperti karya lukis kaca dan grafis.

Kutipan-kutipan kalimat di atas menjelaskan reorientasi dalam teks biografi tentang gurunya yang dibuat oleh siswa kelas X IBB2. Dari kutipan-kutipan tersebut reorientasi sudah jelas



terandung. Siswa sudah menceritakan ulang sedikit tentang kekagumannya terhadap tokoh, yaitu gurunya sendiri. Jadi, dapat disimpulkan reorientasi dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa tentang gurunya sudah ada struktur ketiga dari teks biografi yaitu, reorientasi. Seperti dalam buku teks siswa kelas X kurikulum 2013 (2015:215) dijelaskan bahwa, reorientasi berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

PENUTUP

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dikaji menggunakan beberapa teori, yaitu analisis kebahasaan dan struktur teks biografi. Untuk itu, dalam penelitian ini teks biografi karya siswa dianalisis dari segi kebahasaan dan struktur teks biografi. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 SMA N 1 Tejakula dan objek penelitian dalam penelitian ini adalah kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi. Ada beberapa hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini. Dari dua puluh teks biografi yang dibuat oleh siswa tentang biografi gurunya. Dilihat dari segi kebahasaan, biografi yang dibuat oleh siswa keseluruhan mengandung kebahasaan teks biografi meliputi pronomina, kata kerja, Kata hubung, dan peristiwa, waktu, dan tempat. Teks biografi yang dibuat oleh siswa juga mengandung struktur teks biografi meliputi orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Sehingga, dapat dikatakan bahwa biografi yang dibuat oleh siswa telah memenuhi syarat sebuah teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armita, Mutiara dkk. (2018). *"Kemampuan Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh Menulis Teks Cerita Ulang Biografi"*. e-journal Jurusan PBSI, FKIP Unsyiah, Vol. 12, No.1.
- A'yun, B.Q. dkk. (2021). *"Teknik Evaluasi dalam Pembelajaran Teks Biografi di Kelas X MIA 1 SMA LAB UNDIKSHA"*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Eliza, S. dkk. (2021). *"Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021"*. Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual (halm.4-5).
- Fajwah, dkk. (2016). *"Intisari Sastra Indonesia"*. Bandung : Yrama Widya
- Istiqomah. (2015). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *"Bahasa Pendidikan dan Indonesia Ekspresi dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mas Permana Wibawa, Ida Bagus. (2019). Analisis Struktur dan Kebahasaan Buku Mohammad Hatta Dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X Kurikulum 2013. Skripsi (tidak diterbitkan). Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Mulyadi, Yadi. (2016). *"Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas X"*. Bandung: Yrama Widya.
- Musrini. (2015). *"Upaya Menumbuhkan Keterampilan Menulis bagi Anak dan Penulis Pemula"*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB2015.
- Nugraha, Pepih. 2013. *"Ranjau Biografi"*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka
- Nurhadi. (2017). *Handbook Of Writing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rahmadona, Melia dan Mega Putri. (2016). *Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok*. Bahastra Vol. XXXVI, No.1.



- Riyadi, Hasan. (2015). *Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Winarta. (2018). *“Metodologi Penelitian”*. Yogyakarta:PT. Pustaka Baru.
- Vina Mulya, Septi dkk. (2017). *“Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung”* Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Lampung Oktober 2017.
- Wendra, I Wayan. (2019). *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi, dan Artikel)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Zabadi, Fairul dan Sutejo. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.